

ABSTRAK

Murottal Al-Qur'an mengandung unsur suara manusia sebagai instrumen penyembuhan yang menakjubkan. Suara dapat menurunkan hormon stres, mengaktifkan hormon endorfin alami, meningkatkan rileksasi, memperbaiki sistem kimia tubuh, sehingga menurunkan tekanan darah serta memperlambat pernafasan, denyut nadi, dan aktivitas gelombang otak. Untuk mengetahui dan mempelajari cara kerja otak telah dikembangkan teknologi diagnosa, satu diantaranya yaitu *Electroencephalograph (EEG)*.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran aktivitas otak ketika diberikan stimulus terapi murottal Al-Qur'an melalui scientific EEG pada bagian Lobus Frontal dan Cortex Prefrontal.

Metode yang digunakan adalah *pre-ekperimental* dengan rancangan *One shot Case Study* dan dianalisa menggunakan software Matlab R2012b. Subjek penelitian terdiri dari 4 orang mahasiswa dengan homogenitas jenis kelamin, usia, dan frekuensi membaca Al-Qur'an. Dari setiap subjek dibagi menjadi beberapa sesi yaitu Pre test, sesi Pemberian Stimulus dan sesi Post test. Setiap kelompok direkam dengan menggunakan EEG. Proses pencatatan menggunakan metode monopolar dengan penempatan elektroda *10-20 system*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan pada saat mendengarkan Murottal Al-Qur'an terdapat perubahan gelombang yang didominasi oleh gelombang delta sehingga menurunkan aktivitas kerja otak menjadi lebih relaks dan lebih nyaman. Terapi Murottal Al-Qur'an dapat dipertimbangkan sebagai metode dalam penyembuhan depresi dan meningkatkan rileksasi pada tubuh.

Keyword. Murottal Al-Qur'an , *Electroencephalograph*

